

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Syariah Arrahmah dalam kurun waktu 2015-2017 sebagai berikut:

##### **1. Rasio Rentabilitas**

Analisis rasio rentabilitas pada Koperasi Syariah Arrahmah dari tahun 2015-2017 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio rentabilitas dari tahun 2015-2017 sebagai berikut:

- a. *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan dari tahun 2015-2017 adalah 10.00%, 10.82%, dan 12.95%. Nilai rasio ini masih berada pada standar yang ditetapkan yaitu >10% kriteria Sangat Baik. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari Return On Asset (ROA) dapat dinyatakan cukup rentabel.
- b. *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2015-2017 adalah 10.04%, 10.92% dan 13.34%. Nilai rasio ini berada diantara standar yaitu 9% s/d >15% kriteria Cukup Baik. Dengan demikian rentabilitas

koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *Return On Equity* (ROE) dapat dinyatakan cukup rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

- c. *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan pada tahun 2015-2017 adalah 53.95%, 52.91% dan 54.29%.. Nilai rasio ini masih berada pada standar yang ditentukan yaitu >15% kriteria Sangat Baik Dengan demikian rentabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) dapat dinyatakan cukup rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

## **2. Rasio Likuiditas**

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Syariah Arrahmah dari tahun 2015-2017 yang dilihat berdasarkan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% atau >325% dengan kriteria Buruk. Nilai *Current Ratio* dari tahun 2015-2017 adalah 116.85%, 110.00% dan 117.95%. Dengan demikian likuiditas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

## **3. Rasio Solvabilitas**

Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi Syariah Arrahmah dari tahun 2015-2017 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Debt to Asset Ratio* (DtAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DtER) umumnya masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio solvabilitas dari tahun 2015-2017 sebagai berikut:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DtAR) yang dihasilkan dari tahun 2015-2017 adalah 86.51%, 84.16% dan 83.29%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu 80% dengan kriteria Buruk. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari DtAR dapat dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi belum solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DtER) yang dihasilkan dari tahun 2015-2017 adalah 86.84%, 84.90% dan 85.81%. Nilai rasio ini berada pada standar yang ditetapkan yaitu >70% s/d 100% kriteria Baik. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari DtER dapat dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi cukup solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

## **B. Saran**

1. Untuk pengelola atau manajemen Koperasi Syariah Arrahmah
  - a. Untuk meningkatkan rentabilitas (SHU), Koperasi Syariah Arrahmah perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.

- b. Untuk meningkatkan likuiditas, Koperasi Syariah Arrahmah sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar.
  - c. Rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh Koperasi Syariah Arrahmah dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di cover oleh aset yang dimiliki koperasi. Karena jika Koperasi Syariah Arrahmah tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Serta diharapkan menambah modal sendiri dengan cara meningkatkan nasabah/anggota koperasi.
  - d. Koperasi Syariah Arrahmah sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.